



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

LAPORAN SINGKAT

**KOMISI VIII DPR RI (BIDANG AGAMA, SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK, DAN KEBENCANAAN)**

Tahun Sidang	: 2025-2026
Masa Persidangan	: I
Rapat Ke	: 9
Jenis Rapat	: Rapat Kerja Komisi VIII DPR RI
Dengan	: Ketua Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari, Tanggal	: Sabtu, 23 Agustus 2025
Waktu	: Pukul 09.00 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VIII DPR RI Gedung Nusantara II lantai 2 Jln. Jenderal Gatot Subroto – Jakarta 10270
Acara	: Penyampaian Pertimbangan Dewan Perwakilan Daerah RI terhadap Rancangan Undang-Undang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang No. 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah.
Ketua Rapat	: H. Marwan Dasopang, M.Si.
Sekretaris Rapat	: Mc. Zaqki Zachariaz Thamrin
Hadir	: 1. 25 dari 42 Anggota Komisi VIII DPR RI; 2. 3 Anggota Komisi VIII DPR RI Izin; 3. Ketua Komite III dan Wakil Ketua I DPD RI.

I. PENDAHULUAN:

1. Ketua Rapat membuka Rapat Komisi VIII DPR RI pada pukul 10.25 WIB dan dinyatakan terbuka untuk umum
2. Rapat dipimpin oleh Ketua Komisi VIII DPR RI, H. Marwan Dasopang, M.Si dan didampingi para Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI, H. Abidin Fikri, S.H., M.H., H. Singgih Januratomoko, S.K.H., M.M., H. Abdul Wachid, dan H. Anshory Siregar, Lc sesuai waktu dan tempat acara tersebut di atas.

II. KESIMPULAN RAPAT

Pada Rapat Kerja Komisi VIII DPR RI dengan Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI dengan agenda: **Penyampaian Pertimbangan Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI terhadap RUU Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah** dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Komisi VIII DPR RI telah menyampaikan keterangan pengusul mengenai urgensi perubahan Undang-undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah.
2. Komisi VIII DPR RI dapat menerima pertimbangan Pimpinan Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI atas RUU Perubahan Ketiga Undang-undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah.
3. Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI menyampaikan pertimbangan terhadap RUU Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah sebagai berikut:
 - A. Perlu penyesuaian kebijakan di Indonesia agar sinkron dengan kebijakan di Arab Saudi.
 - B. Perlu tata kelola yang lebih baik agar para jemaah haji dapat melaksanakan ibadah haji dengan aman, nyaman dan mabrur.
 - C. Perlunya penetapan kriteria isthita'ah kesehatan.
 - D. Penetapan BPIH perlu dilakukan lebih awal.

III. P E N U T U P

Rapat ditutup pukul 11.00 WIB

**PIMPINAN KOMISI VIII DPR RI
KETUA,**

TTD

H. MARWAN DASOPANG, M.Si